



Manajemen Program ‘SMA Double-Track’: Inovasi Strategis Pengembangan Mutu Lulusan Sekolah Menengah Atas Provinsi Jawa Timur

Yeni Endiana¹, Anis Sukmawati²

Korespondensi:

veniendiana02@email.com

Afiliasi:

Freshgraduate Universitas Islam
Negeri Sunan Ampel Surabaya,
Indonesia¹

veniendiana02@email.com

Abstrak

Dalam konteks pendidikan, elemen paling krusial dalam kegiatan pendidikan adalah siswa. Maka, program pendidikan perlu dikelola secara efektif, sehingga hasil yang diharapkan dapat menciptakan kualitas lulusan yang memadai. Dalam hal ini, diperlukan adanya manajemen untuk menggerakkan program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam proses manajemen Program SMA Double-Track serta implikasinya terhadap mutu lulusan SMA di Provinsi Jawa Timur. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan library research, melalui pengumpulan data dari telaah buku, jurnal, dokumen relevan, serta wawancara dengan pihak terkait. Dari proses tersebut diperoleh temuan bahwa 1) Manajemen program SMA Double-Track dilakukan melalui empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. 2) Hasil temuan berimplikasi terhadap kualitas kompetensi lulusan Sekolah Menengah Atas, banyak siswa yang terlibat dalam program Double-Track, siswa SMA memiliki kemampuan terkait dunia bisnis dan industri serta profil sukses dari lulusan SMA Double-Track. Program ini dapat dianggap berhasil dalam menghasilkan lulusan berkualitas dan seharusnya menjadi program pendidikan yang diadopsi oleh semua SMA di Jawa Timur.

Kata Kunci:

Manajemen program; SMA Double-Track; Inovasi pendidikan; mutu lulusan

A. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, peserta didik merupakan unsur utama yang menjadi pusat seluruh kegiatan pembelajaran; tanpa kehadiran mereka, proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Pada era persaingan pendidikan yang semakin ketat, peserta didik menjadi komponen yang perlu dikelola dengan baik karena keberadaannya tidak hanya sekadar memenuhi kebutuhan sekolah, tetapi juga mencerminkan mutu lembaga pendidikan. Kualitas peserta didik terlihat dari keberhasilan dan perubahan perilaku mereka, serta kemampuan memenuhi standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Thahir dkk., 2021). Sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah, standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan yang harus dimiliki peserta didik, mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud RI, 2013).

Namun, sangat penting untuk diingat, fokus dari penelitian ini adalah bahwa kualitas siswa tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) masih jauh dari harapan yang diinginkan. Angka pengangguran yang tinggi telah menimbulkan kekhawatiran dalam dunia pendidikan di Indonesia, terutama di wilayah Jawa Timur. Selain itu, ada fakta lain bahwa tidak semua siswa tamatan SMA meneruskan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2022, terkait dengan tingkat partisipasi kasar di perguruan tinggi, diperoleh data bahwa 69% dari lulusan SMA di Jawa Timur tidak melanjutkan pendidikan

mereka ke jenjang perguruan tinggi. (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2022). Gubernur Jawa Timur Kofifa Indar Palawansa yang hadir diacara gelaran SMA Award 2022 di Hotel Sangrillah Surabaya pada 16 Desember 2022 mengatakan, sekitar 50% lulusan SMA tidak melanjutkan ke perguruan tinggi (Lutfi & Churiyah, 2023). Siswa Sekolah Menengah Atas yang belum bisa melanjutkan pendidikan, jika tidak diberikan kemampuan yang memadai untuk memasuki dunia usaha dan industri, akan menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, secara otomatis berpotensi berkontribusi pada angka pengangguran. Maka, diperlukan terobosan untuk menyelamatkan masa depan generasi muda ini dengan memberikan keterampilan yang diperlukan agar mereka siap berkarir sebagai pekerja maupun sebagai wirausahawan.

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur meluncurkan inovasi melalui inisiatif "SMA Double-Track". Program unggulan dari pemerintah provinsi Jawa Timur ini telah dikembangkan sejak tahun 2018 dan masih berjalan hingga saat ini. Sekolah Double-Track merupakan lembaga pendidikan yang menawarkan dua jenis program: pendidikan formal dan pelatihan keterampilan berwirausaha (Maksum, 2022). Program SMA Double-Track adalah usaha konkret untuk memberikan keterampilan tambahan kepada siswa SMA yang tidak ingin atau belum berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Tujuannya agar siswa SMA siap menghadapi dunia kerja dan berwirausaha. Kegiatan SMA Double-Track dilakukan dengan cara praktik langsung, waktu pelaksanaannya di luar jam sekolah. Program ini bekerja sama dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, diharapkan siswa SMA memiliki keterampilan khusus yang mendukung pengembangan minat dan bakat siswa (Dispendik Jawa Timur, 2023a)

Program pendidikan perlu dikelola secara efektif dan efisien agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dalam konteks ini, diperlukan upaya manajemen untuk memobilisasi program SMA Double-Track agar berfungsi dengan baik. Manajemen merupakan suatu disiplin ilmu yang mencakup teknik dan kreativitas dalam mengarahkan individu dalam pekerjaan, dengan melaksanakan berbagai fungsi manajemen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Agar organisasi dapat mewujudkan tujuan tersebut, penting untuk menerapkan ilmu manajemen dengan benar melalui pembagian tugas dan pemberdayaan sumber daya yang ada. (Elbadiansyah, 2023).

Penelitian mengenai kualitas dan program pendidikan bukanlah hal yang baru. Melalui analisis penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, banyak ilmuwan yang telah menyelidiki isu tersebut. Namun, yang menjadi pembeda adalah perspektif dan metode yang digunakan. Agar pengulangan penelitian yang serupa dapat dihindari, sangat penting untuk melakukan studi pustaka sebelumnya ketika mengeksplorasi program dan kualitas pendidikan.

Penelitian yang relevan, artikel berjudul "Manajemen Program Double-Track Mandiri Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program SMA Double-Track di Tamansiswa Mojokerto menjadi program unggulan sekaligus branding sekolah yang membekali siswa dengan keterampilan tata boga, tata rias, tata busana, dan komputer. Program ini dikelola melalui tahapan perencanaan hingga evaluasi, dan terbukti menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui sikap serta aktivitas kewirausahaan yang mereka lakukan (Mayudho & Ulfatin, 2023). Kedua, penelitian yang berjudul "Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Paket C dalam Peningkatan Mutu Pendidikan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di SKB Kota Tasikmalaya telah berjalan terstruktur sesuai fungsi manajerial dan berhasil meningkatkan mutu pendidikan (Pangestu dkk., 2021).

Berdasarkan kajian literatur sebelumnya, penelitian ini berbeda karena berfokus pada analisis efektivitas pelaksanaan Program SMA Double-Track di seluruh Jawa Timur. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif melalui studi pustaka, analisis dokumen, serta wawancara dengan pihak terkait. Kajian diarahkan untuk memahami secara mendalam proses manajemen program, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasinya, serta menilai dampaknya terhadap mutu lulusan SMA di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini diharapkan mampu menunjukkan bahwa inovasi pendidikan melalui Program SMA Double-Track dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas lulusan SMA.

B. METODE

Metode penelitian pada karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena berdasarkan data kualitatif teks, dokumen, wawancara, literatur, dan lain sebagainya (Malahati dkk., 2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan library research, yaitu pendekatan yang dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber pustaka dan analisis terhadap literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah buku, jurnal, serta dokumen terkait lainnya yang menjadi rujukan utama dalam studi ini (Haryono dkk., 2024) terkait manajemen program SMA Double-Track agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Informasi utama diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait, yaitu Bapak Yoso Susrianto, S.Pd., dan Bapak Much. Andinouval R., S.Kom., yang bertugas pada Subbagian Perencanaan Program dan Anggaran Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Selain itu, penulis mengutamakan referensi dari buku dan jurnal ilmiah, yang kemudian dianalisis melalui proses pengelompokan, pemilahan data yang tidak relevan, serta pengorganisasian informasi hingga diperoleh kesimpulan yang terverifikasi. Setelah data terkumpul dan tersusun dengan baik, tahap berikutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis tersebut ke dalam karya ilmiah ini. (Jaya dkk., 2023).

C. HASIL & PEMBAHASAN

Pandangan Umum Program SMA Double-Track

Program SMA Double-Track bertujuan untuk memperkenalkan suatu pendekatan baru yang inovatif dan berkembang dalam dunia pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas. Inisiatif ini ditujukan sebagai jawaban terhadap berbagai persoalan pendidikan yang dialami oleh pelajar SMA. Contohnya, banyak lulusan SMA yang setelah menyelesaikan pendidikan tidak melanjutkan ke jenjang perkuliahan dan berisiko menambah angka pengangguran (Ahmawati dkk., 2024). Menurut Bapak Yoso Susrianto, selaku staf di Sub Bagian Perencanaan Program dan Anggaran Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, menyatakan sebagai berikut:

“Untuk jenjang SMA, kami juga ada program SMA Double-Track. Sekolah-sekolah yang mengikuti program ini, para siswanya akan diberi pembelajaran tentang keterampilan. Diharapkan anak-anak yang tidak melanjutkan studi, memiliki keterampilan. Dan yang kedua, anak-anak ini akan mendapatkan sertifikat ahli setelah mengikuti program Double Track.”

Jadi, melalui program ini, siswa mendapatkan pembelajaran keterampilan sebagai bekal bagi yang tidak melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sehingga memiliki kompetensi untuk bekerja atau berwirausaha. Selain itu, peserta program yang telah menyelesaikan pelatihan akan memperoleh sertifikat ahli sebagai pengakuan terhadap keterampilan yang telah dikuasai (Y. Susrianto, Mei 2024).

Program SMA Double-Track merupakan inisiatif Pemerintah Provinsi Jawa Timur di bidang pendidikan. Program ini diperkuat dengan terbitnya Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 tentang Program Double-Track pada Sekolah Menengah Atas, yang menjadi dasar kebijakan sekaligus pedoman pelaksanaannya. Program ini telah berjalan selama lima tahun, dimulai dari pertengahan tahun ajaran 2018 hingga sekarang dan seiring berjalannya waktu juga terus mengalami perkembangan dan inovasi. Dengan adanya terobosan ini, sebuah metode pembelajaran khusus dirancang untuk siswa SMA yang tidak ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi agar tetap dapat bekerja atau menjalankan usaha, sehingga mengurangi kemungkinan menjadi pengangguran.

Sistem pelaksanaan Double-Track adalah siswa SMA diberi keterampilan tambahan yang dikonsepsi sebagai kegiatan ekstrakurikuler dengan ketentuan setiap siswa minimal satu tahun mengikuti program ini. Pernyataan tersebut diperjelas oleh Bapak Yoso Susrianto, selaku staf di Sub Bagian Perencanaan Program dan Anggaran Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, sebagai berikut:

“Program Double-Track ini ditraining selama 3 bulan saja tiap paketnya untuk mendapat

bekal keterampilan dan praktik langsung. Yang mengikuti program ini biasanya diperuntukkan bagi siswa SMA kelas 11 saja”

Jadi, program SMA Double-Track dilaksanakan dalam bentuk pelatihan selama tiga bulan untuk setiap paket kegiatan. Pelatihan tersebut bertujuan memberikan bekal keterampilan dan pengalaman praktik langsung kepada peserta. Program ini umumnya diperuntukkan bagi siswa SMA kelas XI sebagai tahap pembekalan sebelum menyelesaikan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Atas (Y. Susriarto, Mei 2024).

Program SMA Double-Track dirancang untuk menyediakan berbagai keterampilan praktik yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam pelaksanaannya, ditetapkan 7 jenis keterampilan dengan 17 bidang keahlian. Keterampilan Multimedia mencakup animasi, desain grafis, fotografi, video editing, dan operator komputer. Keterampilan Teknik Elektro meliputi pembuatan sound system dan perangkat digital, sedangkan Teknik Listrik mencakup instalasi jaringan komputer serta instalasi listrik dan CCTV. Pada bidang Tata Boga, siswa mempelajari pengolahan pastry, bakery, dan makanan nusantara. Bidang Tata Busana mengajarkan perancangan model busana, dan pada Tata Kecantikan siswa dilatih keterampilan rias pengantin berhijab. (Sukemi dkk., 2019).

Double-Track merupakan sebutan bagi sekolah yang menyelenggarakan dua jalur pendidikan sekaligus, yaitu pendidikan formal dan pelatihan keterampilan kewirausahaan (Pergub Jawa Timur, 2018). Program ini bertujuan mengintegrasikan kurikulum akademik dengan keterampilan praktis, meningkatkan kesiapan kerja, memperkuat kemitraan dengan industri, mendorong inovasi serta jiwa wirausaha, dan meningkatkan mutu pendidikan (Hozairi dkk., 2024). Dengan demikian, program Double-Track diharapkan mampu menekan tingginya potensi pengangguran di kalangan lulusan SMA, khususnya mereka di Jawa Timur yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi.

Proses Manajemen Program SMA Double-Track

Menurut George. R Terry, manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan evaluasi tindakan yang diambil untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Angger Aditama, 2020).

a. Planning (Perencanaan)

Menurut Anderson, perencanaan merupakan upaya memproyeksikan masa depan dan menyusun kerangka kegiatan yang mengarahkan tindakan menuju tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, dalam merencanakan suatu program, perencana harus menetapkan tujuan terlebih dahulu, kemudian menentukan strategi yang paling efektif untuk mencapainya, serta memastikan bahwa pelaksanaannya didukung oleh sumber daya manusia yang memadai (Rudi Setiawan, 2021).

Inovasi Program SMA Double-Track memiliki visi untuk mengurangi risiko pengangguran bagi lulusan SMA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Program ini juga mengemban misi membekali siswa dengan pelatihan keterampilan yang komprehensif agar siswa siap memasuki dunia kerja maupun berwirausaha (Dispendik Jawa Timur, 2023b).

Mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 tentang Program Double-Track pada SMA, khususnya Pasal 15 mengenai pembiayaan, dinyatakan bahwa seluruh biaya pelaksanaan Program Double-Track dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Timur melalui Dinas Pendidikan (Pergub Jawa Timur, 2018). Hal tersebut selaras dengan pernyataan Bapak Much. Andinouval R., S.Kom selaku staf di Sub Bagian Perencanaan Program dan Anggaran Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, sebagai berikut:

“SMA negeri memperoleh dukungan pendanaan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur untuk menyelenggarakan Program Double-Track, terutama bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Sementara itu, sekolah swasta yang ingin mengikuti program tersebut harus membiayainya secara mandiri.”

Jadi, SMA Negeri akan memperoleh bantuan biaya dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dalam pelaksanaan program SMA Double-Track, khususnya untuk siswa yang berasal dari

keluarga kurang mampu. Sementara itu, sekolah swasta yang berminat mengikuti program ini menggunakan pembiayaan secara mandiri (M. Andinouval. R, Mei 2024).

Oleh karena itu, SMA/MA yang mengikuti program Double-Track akan diseleksi berdasarkan tiga kriteria utama. Pertama, sekolah-sekolah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) khususnya di kawasan Madura (Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep) akan mendapatkan prioritas. Kedua, sekolah yang berada dalam kategori wilayah ekonomi rendah hingga menengah. Ketiga, sekolah dengan tingkat kelulusan yang rendah atau sangat rendah untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Keempat, fokus utama adalah siswa yang tidak memiliki niat untuk melanjutkan pendidikan (Sukemi & Adriono, 2021).

Selanjutnya dalam perancangan kurikulum SMA Double-Track, sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh Gubernur, sekolah yang menyelenggarakan program Double-Track harus merumuskan materi yang sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Artinya, materi tersebut harus disesuaikan dengan program studi yang tersedia di SMK terdekat. Jadwal pelatihan akan dilaksanakan di luar jam belajar reguler dan durasi pelatihannya disesuaikan dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

Dari pemaparan di atas output yang diharapkan adalah program ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta tepat sasaran. Mampu meningkatkan kualitas lulusan yang berdaya saing, semakin menurunnya jumlah siswa menganggur, banyaknya siswa yang berwirausaha setelah lulus maupun siswa yang bekerja.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Fungsi organizing mencakup penetapan struktur organisasi yang efektif, pembagian tugas dan tanggung jawab, pengelolaan sumber daya manusia, pengaturan komposisi serta kinerja guru dan staf, serta pengaturan pemanfaatan ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas lainnya. (Karuru dkk., 2024).

Pelaksanaan Program Double-Track mencakup pemetaan siswa dan sekolah, pengembangan materi serta program pelatihan, penyiapan pelatih, pengelola, operator, penyediaan sarana-prasarana, hingga proses sertifikasi. Program ini dijalankan melalui kerja sama antara Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Dinas Pendidikan menentukan SMA/MA yang memenuhi kriteria untuk melaksanakan program, sementara kepala sekolah bertanggung jawab sebagai penanggung jawab di tingkat satuan pendidikan. Sekolah menyiapkan instruktur yang kompeten, baik dari unsur guru maupun praktisi dunia usaha dan industri (DUDI), serta menetapkan siswa yang akan mengikuti pelatihan. ITS sendiri membentuk tim teknis untuk mendukung pelaksanaan program dan bekerja sama dengan SMK, LSP, BLK, UPT SMK, serta berbagai mitra industri seperti usaha kuliner, salon kecantikan, dan bengkel sepeda motor (Sukemi & Adriono, 2021).

c. Actuating (Pelaksanaan)

Actuating adalah proses pembaruan rencana dan aktivitas suatu organisasi dengan nilai-nilai yang konkret. Actuating merupakan salah satu aspek manajemen yang bertujuan untuk menerapkan rencana dan hasil organisasi (Rudi Setiawan, 2021). Fokus utama program Double-Track ini adalah siswa SMA reguler yang tidak berniat untuk melanjutkan pendidikan ke universitas. Di kelas XI, siswa diberikan pelajaran keterampilan tertentu secara intensif. Kemudian, ujian keterampilan akan dilaksanakan di kelas XII setelah ujian nasional selesai. Selanjutnya, siswa akan memperoleh sertifikat kompetensi setelah mengikuti kurikulum yang sesuai dengan standar nasional.

1. Tahap Pelaksanaan Program Double-Track di Sekolah

Sekolah terlebih dahulu mendata siswa yang tidak berencana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, kemudian mengajukan proposal kepada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Melalui Bidang Pembinaan Pendidikan SMA, dinas melakukan verifikasi data dan survei lapangan oleh tim verifikasi. Setelah itu, tim validasi menyusun rekomendasi untuk menentukan kelayakan sekolah dalam menyelenggarakan Program Double-Track. Jika dinyatakan memenuhi kriteria, sekolah dapat melaksanakan program tersebut dan melakukan penandatanganan nota kesepakatan dengan dinas. Pelatihan dilaksanakan di luar jam sekolah, satu hingga dua kali per minggu selama satu tahun ajaran. Siswa yang lulus uji kompetensi akan memperoleh sertifikat

keterampilan khusus yang terstandar dan diakui resmi. (Sukemi & Adriono, 2021).

Berikut alur pelaksanaan program SMA Double-Track (Dispendik Jawa Timur, 2023b) :

- 1) Pendaftaran dan seleksi sekolah penyelenggara (Februari – Maret)
- 2) Training of Trainers SMA Double-Track (Akhir Bulan Maret)
- 3) Pelaksanaan pelatihan di sekolah (April – September)
- 4) Pembinaan kewirausahaan secara online (April – September)
- 5) Monitoring dan evaluasi program (Juli – Agustus)
- 6) Ujian teori dan praktik pembuatan produk (September)
- 7) Pembuatan CV dan portofolio siswa untuk kerja (September – Oktober)
- 8) Kompetisi dan penghargaan Millennial Entrepreneur Award (Agustus – Oktober).

2. Tahap Pelaksanaan Double-Track Job Center

Double-Track Job Center adalah platform terpadu yang dirancang untuk mendukung penyerapan lulusan SMA/MA Double-Track ke dunia kerja (Dispendik Jawa Timur, 2018). Alur sistemnya dimulai dari pendaftaran siswa melalui laman admindt.net. Selanjutnya, siswa dapat memperluas wawasan melalui video pembelajaran di ruangtraining.net. Setelah mengikuti pelatihan, peserta menjalani proses sertifikasi melalui ujian di ruangujian.net. Siswa yang telah menyelesaikan seluruh tahapan kemudian terdaftar sebagai calon pekerja di ruangkarir.net. Setelah lulus, mereka juga difasilitasi untuk memulai usaha mandiri melalui ruangdagang.net.

d. Controlling & Evaluation (Pengawasan & Evaluasi)

Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan pencapaian output, outcome, dan dampak program. Selain itu, diperlukan sistem monev yang komprehensif dan akuntabel, serta pemanfaatan hasil monev sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program secara terus-menerus (Hozairi dkk., 2024).

Monitoring dan evaluasi Program SMA Double-Track dilakukan oleh tim evaluasi melalui kunjungan lapangan untuk memeriksa pelaksanaan pelatihan di sekolah, memastikan ketersediaan peralatan, materi, dan media praktik, serta memperoleh data mengenai siswa yang telah bekerja atau mulai berwirausaha (Putra dkk., 2020). Berikut beberapa monev yang dilakukan pada sekolah diantaranya:

1. SMA Negeri 1 Dolpo menjadi sekolah unggulan berkat Program Double-Track dan rutin dievaluasi tiap semester oleh Dinas Pendidikan. Evaluasi mencakup pemenuhan jam pelatihan, penjualan produk, dan jumlah siswa berwirausaha. Secara keseluruhan, program berjalan baik.
2. Monitoring dan evaluasi di SMA Negeri 1 Widodaren. Sekolah menengah ini berada di bawah pengawasan tim dari Institut Teknologi November (ITS). Sekolah ini, kini berhasil melaksanakan program yang bertujuan untuk mengurangi risiko pengangguran. Program Double-Track ini mendorong sekolah untuk memberikan pelatihan kepada siswa agar memiliki keahlian untuk bekerja secara mandiri. Beberapa program tersebut meliputi keterampilan, produksi, dan pemasaran.

Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan Program Double-Track telah berhasil memenuhi visi, misi, dan target yang ditetapkan. Keberhasilan ini tidak lepas dari proses pengelolaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara tepat dan komprehensif. Hasil monitoring dan evaluasi mengindikasikan bahwa program ini mampu memperkuat pusat-pusat pelatihan keterampilan di daerah, membuka peluang kerja yang lebih beragam sehingga membantu menurunkan angka pengangguran di Jawa Timur, serta berkontribusi pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM Jawa Timur terus mengalami kenaikan, dari 69,74 pada tahun 2016 menjadi 72,14 pada tahun 2021, sekaligus berdampak pada meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat di provinsi tersebut.

Implikasi Temuan Terhadap Kompetensi Mutu Lulusan di Jenjang Sekolah Menengah Atas Provinsi Jawa Timur

a. Indeks Keikutsertaan SMA Double-Track di Tahun 2023

Sejak diluncurkan pada 2018, jumlah peserta Program Double-Track terus meningkat

setiap tahun. Pada 2023, jumlah pesertanya telah mencapai sekitar 9.000 siswa. Pemerintah terus mendorong perluasan program ini karena dinilai memberikan dampak signifikan bagi pengembangan sumber daya manusia dan upaya pengurangan pengangguran di Jawa Timur.

Berikut tabel jumlah Kabupaten, sekolah dan siswa yang mengikuti program SMA Double-Track Se-Jawa Timur Tahun 2023 (Dispendik Jawa Timur, 2024):

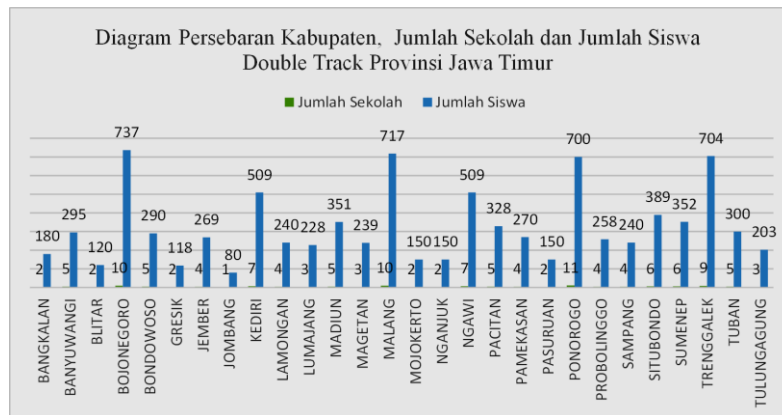


Figure 1. Diagram Persebaran Kabupaten, Jumlah Sekolah, dan Jumlah Siswa *Double-Track* Provinsi Jawa Timur

Referensi: File Excel Rekap Siswa SMA *Double-Track* 2023 (data dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur)

Diagram di atas menunjukkan persebaran kabupaten, jumlah sekolah dan jumlah siswa yang mengikuti program *Double-Track* se-provinsi Jawa Timur pada tahun 2023. Dapat dilihat bahwa :

1. Program SMA *Double-Track* telah diterapkan di 28 dari 29 kabupaten di Jawa Timur, yaitu Bangkalan, Banyuwangi, Blitar, Bojonegoro, Bondowoso, Gresik, Jember, Jombang, Kediri, Lamongan, Lumajang, Madiun, Magetan, Malang, Mojokerto, Nganjuk, Ngawi, Pacitan, Pamekasan, Pasuruan, Ponorogo, Probolinggo, Sampang, Situbondo, Sumenep, Trenggalek, Tuban, dan Tulungagung. Satu-satunya kabupaten yang belum berpartisipasi adalah Sidoarjo.
2. Total 133 sekolah telah melaksanakan Program SMA *Double-Track*.
3. Jumlah peserta program mencapai 9.076 siswa.

Dari data tersebut terlihat bahwa hampir seluruh kota dan kabupaten di Jawa Timur telah berpartisipasi dalam program ini, dengan hanya Kabupaten Sidoarjo yang belum bergabung. Kabupaten Ponorogo menjadi wilayah dengan jumlah sekolah penyelenggara terbanyak, yaitu 11 sekolah. Sementara itu, jumlah peserta tertinggi terdapat di Kabupaten Bojonegoro dengan total 737 siswa.

b. Siswa SMA Memiliki Kompetensi Di Dunia Usaha Dan Industri

Program SMA *Double-Track* tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dengan dunia usaha dan industri melalui praktik langsung. Dengan demikian, lulusan SMA yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tetap memiliki peluang untuk bekerja atau memulai usaha sendiri berbekal keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti program tersebut.

Menurut dua siswa SMAN 1 Ngadirejo Pacitan, keterampilan tata busana yang mereka peroleh melalui program ini sangat membantu, tidak hanya dalam kemampuan membuat produk, tetapi juga dalam memahami aspek kewirausahaan sehingga mereka mampu memasarkan hasil karyanya (Asrori & Prawesti, 2020).

Menurut Auriela Putri Widyar, siswa kelas XII IPA 3 dan peserta Program *Double-Track* tahun 2020:

“Menurut saya sebagai peserta Program Double-Track tahun 2020, kegiatan ini memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan saya di bidang tata busana. Saya tidak hanya belajar menjahit, tetapi juga memahami cara membuat

berbagai pola pakaian, teknik memotong kain, dan prosedur menjahit yang benar. Selain keterampilan teknis, saya juga dibekali pengetahuan kewirausahaan, mulai dari merencanakan modal, proses produksi, hingga menghitung laba dan menentukan harga jual. Program ini juga melatih saya dalam mengatur waktu sehingga mampu menyelesaikan tugas dan target dengan lebih baik.”

Selain itu, siswa juga mendapat pengalaman bekerja dan relasi. Adapun menurut siswa yang lain, Mumaziyah kelas XI IPA 4, peserta *Double-Track* tahun 2020, bahwa:

“Menurut saya sebagai peserta *Double-Track* tahun 2020, program ini memberi saya banyak pengalaman baru. Saya belajar menjahit sehingga dapat membantu saudara yang bekerja sebagai penjahit. Setelah mengikuti pameran *Double-Track*, bahkan ada beberapa orang yang memesan hasil karya saya.”

Dapat disimpulkan bahwa Program *Double-Track* mampu mengembangkan keterampilan siswa yang sebelumnya tidak memiliki kemampuan, seperti menjahit, hingga akhirnya mereka mampu menghasilkan produk busana sendiri. Produk tersebut bahkan dapat dipasarkan, dan para siswa juga dibimbing dalam manajemen waktu sehingga tetap mampu menyeimbangkan kegiatan akademik dengan aktivitas produktif lainnya.

c. Profil Sukses Lulusan SMA *Double-Track*

Banyak kisah inspiratif dari alumni Program SMA *Double-Track* yang menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan di sekolah, mereka mampu membangun usaha mandiri bahkan hingga mempekerjakan karyawan. Sebagian alumni bahkan berhasil mencapai omzet yang melampaui pelaku usaha senior. Berdasarkan data tahun 2019–2023, tercatat sebanyak 31.838 alumni *Double-Track* telah mandiri, baik bekerja maupun berwirausaha. Gambaran lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut (Bidang Pembinaan Pendidikan SMA Dispendik Jawa Timur, 2024):



Figure 2. Presentase Alumni SMA *Double-Track*

Referensi: File Presentasi Inovasi Program SMA *Double-Track* 2023 (data dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur)

Berdasarkan diagram tersebut, terlihat bahwa jumlah alumni mandiri—baik yang bekerja maupun berwirausaha terus meningkat dari tahun 2019 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahun program ini berhasil menghasilkan lulusan SMA yang mampu memperoleh pekerjaan atau memulai usaha, tercermin dari tren grafik yang terus naik. Berikut beberapa profil sukses lulusan alumni SMA *Double-Track* yang diambil dari tahun 2019 hingga 2023 (Bidang Pembinaan Pendidikan SMA Dispendik Jawa Timur, 2024) :

Tabel 1. Profil Sukses Lulusan Alumni SMA *Double-Track*

Reza	Faizah Nur Rahmadani
<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan : tata boga • Alumni : SMA Negeri 1 Klakah, Lumajang • Alumni Tahun : 2019 • Pekerjaan : Markas Coffe 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan : Tata Boga • Alumni : SMA Negeri 1 Paiton, Probolinggo • Alumni Tahun 2020 • Pekerjaan : Ikan bakar dan ikan asap

<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan : Rp. 10 – 15 juta/bulan <p>Aliyya Nisaul Jannah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan : Elektro • Alumni : SMA Negeri Purwosari, Pasuruan • Tahun : 2021 • Pekerjaan : service peralatan elektro • Penghasilan : Rp 2 – 3 juta/bulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penghasilan : Rp 2,5- 4 juta/ bulan <p>Erlita Agisthi Pramesnanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan : Kecantikan • Alumni : SMA Negeri 1 Karanganyar, Trenggalek • Tahun : 2022 • Pekerjaan : kuliah dan endors • Penghasilan : Rp 300.000 – 1,5 juta/job
--	--

Referensi: File Presentasi Inovasi Program SMA *Double-Track* 2023
(data dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur)

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen Program SMA Double-Track dijalankan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2023 program ini telah diterapkan di 28 Kabupaten/Kota, dengan satu kabupaten Sidoarjo yang belum berpartisipasi. Secara keseluruhan, terdapat 133 sekolah penyelenggara dengan total 9.076 peserta. Program ini memberikan dampak positif bagi siswa, khususnya dalam penguasaan kompetensi yang relevan dengan dunia usaha dan industri. Berbagai kisah peserta menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktik, tetapi juga membekali para siswa dengan kemampuan berwirausaha dan manajemen waktu, mengingat banyak siswa yang telah bekerja atau memulai usaha saat masih bersekolah. Keberhasilan program ini juga terlihat dari sejumlah alumni yang telah sukses berwirausaha dan memperoleh pendapatan yang signifikan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program SMA Double-Track berhasil menghasilkan lulusan yang kompeten dan layak dijadikan model program pendidikan bagi seluruh SMA di Jawa Timur.

REFERENSI

- Ahmawati, A., Aisyah Haris, R., & Inna Alfiah, N. (2024). Implementasi Program Double Track dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Studi Kasus di SMAN 1 Bluto Sumenep. 1, 189–204.
- Andinouval, R. M. (2024, Mei). Hasil Wawancara dengan pegawai di Sub Bagian Penyusunan Program Dinas Pendidikan provinsi Jawa Timur [Komunikasi pribadi].
- Angger Aditama, R. (2020). Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi. AE Publishing.
- Asrori, M. Z., & Prawesti, E. (2020). Buletin Bulanan: Double Track. PT Pendar Asa Komunika.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, B. P. S. P. J. T. (2022). Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Lulusan SMA di Jawa Timur Tidak Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi. <https://jatim.bps.go.id/id>
- Bidang Pembinaan Pendidikan SMA Dispendik Jawa Timur, B. P. P. S. D. J. T. (2024, April 26). Program SMA DT 2023.
- Dispendik Jawa Timur, D. J. T. (2018). Program SMA/MA Double Track.
- Dispendik Jawa Timur, D. J. T. (2023a). Kerangka Acuan Kerja (KAK) Program Double Track.
- Dispendik Jawa Timur, D. J. T. (2023b). Laporan Program Unggulan Jawa Timur SMA Double Track Tahun 2023.
- Dispendik Jawa Timur, D. J. T. (2024, Juni 6). Rekap Siswa SMA Double-Track 2023. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.
- Elbadiansyah, E. (2023). Pengantar Manajemen. Deepublish.
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman. (2024). New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library research) di Perguruan Tinggi. An-Nuur, 14(1).
- Hozairi, H., Asrori, M. Z., Yudhi Wijaya, A., & Baskoro, F. (2024). Jejak Sukses Program Double Track: Dalam Cipta Karya, Cipta Usaha, Cipta Kerja Untuk Sekolah Mengah Atas (SMA).

Widina Media Utama.

- Jaya, G. P., Warsah, I., & Istan, M. (2023). Kiat Penelitian Dengan Model Pendekatan Telaah Kepustakaan. *Tik Ilmu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 7(1), 117. <https://doi.org/10.29240/tik.v7i1.6494>
- Karuru, P., Rifky, S., Nugroho, A., Karwanto, Yeni Verawati Wote, A., & Mumtahanah. (2024). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lutfi, L., & Churiyah, M. (2023). Perumusan Strategi Pelatihan “SMA Double Track” Untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Yang Berbasis SWOT. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(2), 22–35. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i2.1295>
- Maksum, M. (2022). *Jawa Timur Lebih Sejahtera Bersama Gubernur Khofifah Indar Parawansa Jatim Bangkit dan Berdaya*. Airlangga University Press.
- Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>
- Mayudho, I., & Ulfatin, N. (2023). Manajemen Program Double Track Mandiri Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 6(3), 214–228. <http://dx.doi.org/10.17977/um027v6i32023p214>
- Pangestu, L. F., Yuliani, L., & Darusman, Y. (2021). Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jendela PLS*, 6(2), 85–94. <https://doi.org/10.37058/jpls.v6i2.3624>
- Pergub Jawa Timur, P. J. T. (2018). *Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 Tentang Program Double Track Pada Sekolah Menengah Atas Di Jawa Timur*.
- Permendikbud RI, P. R. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Putra, A. T., Cahyani, A. D., Fatmawaty, A. E., & Fanani, M. A. (2020). Implementasi Evaluasi Hasil Belajar Pada Sekolah Dengan Program Double Track di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi*, 1–12.
- Rudi Setiawan, H. (2021). *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. UMSU Press.
- Sukemi, S., & Adriono, A. (2021). *Program SMA Double Track Jatim 2021: Membangun Entrepreneur Melalui Kelompok Usaha Siswa (Cetakan Pertama)*. PT Pendar Asa Komunika.
- Sukemi, S., Adriono, A., & Zaki, R. (2019). *SMA Double Track: Inovasi Jatim Siapkan Lulusan Siap Kerja*. PT Pendar Asa Komunika.
- Susanto, A. (2022). Penerapan Prinsip POACE (Planning, Organizing, Actuating, Controlling, Evaluation) dalam Pemberdayaan Masyarakat. *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 4(2), 293–312. <https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v4i2.211>
- Susriarto, Y. (2024, Mei). Hasil Wawancara dengan pegawai di Sub Bagian Penyusunan Program Dinas Pendidikan provinsi Jawa Timur [Komunikasi pribadi].
- Thahir, M., Komariah, A., & Achmad Kurniady, D. (2021). *Kapasitas Manajemen Mutu dalam Peningkatan Layanan Sekolah (Konsep, Teori dan Kasus)*. PT Refika Aditama.